

## RINGKASAN

**Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Adenocarcinoma Endometrium Susp Std I Post Operasi Pro Surgical Staging dengan Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Obstetri RSUP Dr. Kariadi Semarang**, Naila Askarina, NIM G42212324, 59 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Nita Maria Rosiana, S.TP., M.Sc (Dosen Pembimbing).

Penatalaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 18 September – 8 November 2024 pada pasien di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu diet yang tepat untuk pasien, memantau fisik klinis, biokimia dan asupan makan pasien. Kanker endometrium merupakan jenis kanker yang terjadi ketika sel – sel di lapisan endometrium yang merupakan lapisan paling dalam dari uterus mulai tumbuh diluar kendali (American Cancer Society, 2018). Terdapat beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya kanker endometrium yaitu beberapa kondisi medis seperti hipertensi dan diabetes mellitus sering dikaitkan dengan kanker endometrium (Creasman, W. T., & Miller, D. S. 2012). Diabetes mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia (peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (Perkeni, 2021).

Berdasarkan pemberian asuhan gizi pada pasien Ny. S dengan diagnosis Adenocarcinoma Endometrium Susp Std I post operasi pro surgical staging dengan Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe II. Status gizi pasien berdasarkan IMT tergolong *underweight*. Diagnosa gizi pasien yaitu peningkatan kebutuhan zat gizi protein, penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat dan *underweight*. Terapi diet yang diberikan adalah diet DM dengan bentuk makanan bertahap mulai dari cair hingga makanan biasa. Jumlah kebutuhan zat gizi yang diberikan kepada pasien yaitu energi sebesar 2.000 kkal, protein 67,5 g, lemak 55 g dan karbohidrat 307,5 g. Berdasarkan hasil monitoring evaluasi pengukuran antropometri status gizi pasien tergolong *underweight*, hasil biokimia kadar gula darah sewaktu (GDS) pasien pada hari pertama intervensi tergolong tinggi namun

sudah mengalami penurunan, hasil fisik klinis menunjukkan nadi, RR, suhu tubuh, SPO2 dan kesadaran pasien tergolong normal namun tekanan darah pasien masih tergolong tinggi dan pasien masih merasakan nyeri pasca operasi, serta hasil evaluasi asupan makan pasien meningkat.